



PERAN STRATEGIS MANAJEMEN DAN ARAH ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM

Moch. Misbahul Alam¹ Haifa² Meli Handayani³ Syabilananta Khairunnisa⁴

Mardiyah⁵

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya¹²³⁴⁵

alammisbahul12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis manajemen dan arah organisasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di SMP Buana Waru. Dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini mengungkap bagaimana kepala sekolah dan struktur manajemen mengarahkan visi dan kebijakan sekolah dalam menghadapi tantangan pendidikan Islam modern. Hasil observasi menunjukkan bahwa perencanaan strategis, pelibatan seluruh unsur organisasi, dan kepemimpinan berbasis nilai Islam menjadi faktor penting dalam membentuk lingkungan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas manajerial dan sinergi internal organisasi sebagai langkah strategis menuju perbaikan berkelanjutan dalam mutu pendidikan Islam.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Arah Organisasi, Kualitas Pendidikan, Strategi

ABSTRACT

This study aims to analyze the strategic role of management and organizational direction in improving the quality of Islamic education at SMP Buana Waru. Using a qualitative approach and case study method, this research explores how the school leadership and management structure direct the vision and policies of the school to meet the challenges of modern Islamic education. Observational results reveal that strategic planning, the involvement of all organizational components, and leadership rooted in Islamic values are key factors in shaping a high-quality educational environment. The study recommends enhancing managerial capacity and internal organizational synergy as strategic steps toward continuous quality improvement in Islamic education.

Keywords: Islamic Education Management, Organizational Direction, Education Quality, Strategy

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam menghadapi tantangan besar dalam era modern, di mana tuntutan peningkatan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter yang religius menjadi kebutuhan utama. Sekolah sebagai institusi pendidikan harus mampu merespons dinamika perubahan sosial, teknologi, dan budaya tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar pembelajaran. SMP Buana Waru sebagai sekolah Islam swasta di bawah naungan Yayasan BUANA berupaya menjawab tantangan tersebut dengan menerapkan manajemen pendidikan yang strategis dan mengarahkan organisasi sesuai visi dan misinya yang berfokus pada pembentukan peserta didik yang religius, unggul, dan berkarakter. Hal ini sejalan dengan pandangan Mulyasa (Mulyasa, 2013: 45) yang menyatakan bahwa manajemen pendidikan merupakan proses pengelolaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang berorientasi pada peningkatan mutu



pendidikan. Manajemen strategis sangat penting dalam mengarahkan sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, (Sagala, 2010: 72) menegaskan bahwa arah organisasi, yang meliputi visi, misi, dan kebijakan, merupakan pedoman fundamental dalam menjalankan aktivitas pendidikan secara konsisten dan terarah. Visi dan misi tidak hanya menjadi simbol identitas organisasi, tetapi juga sebagai alat untuk menyatukan seluruh komponen sekolah dalam mewujudkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan Islam itu sendiri, menurut Zuhairini (Zuhairini, 1993: 88), tidak hanya dilihat dari pencapaian akademik, tetapi juga dari aspek spiritual dan moral peserta didik, yang membedakan pendidikan Islam dengan sistem pendidikan lainnya.

Dalam konteks ini, penelitian tentang bagaimana peran strategis manajemen dan arah organisasi dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam sangat penting untuk memberikan gambaran empiris di lapangan, khususnya di SMP Buana Waru. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi manajemen yang diterapkan serta bagaimana arah organisasi dijalankan untuk mengoptimalkan mutu pendidikan Islam di sekolah tersebut. Pertanyaan penelitian yang menjadi fokus dalam kajian ini adalah: pertama, bagaimana strategi manajemen pendidikan yang diterapkan di SMP Buana Waru dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam? Kedua, bagaimana arah organisasi berupa visi, misi, dan kebijakan mendukung peningkatan mutu pendidikan? Ketiga, faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan manajemen strategis dan arah organisasi tersebut? Dan terakhir, bagaimana dampak implementasi manajemen strategis terhadap mutu akademik dan karakter siswa?

Melalui pemahaman tersebut, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi yang aplikatif bagi pengelola sekolah Islam lainnya dalam menghadapi tuntutan peningkatan kualitas pendidikan di era globalisasi tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman sebagai fondasi utama.

Manajemen pendidikan Islam merupakan sebuah sistem pengelolaan yang memadukan prinsip-prinsip pendidikan dengan nilai-nilai Islam sebagai landasan moral dan spiritual. Menurut Mulyasa (2013: 45), manajemen pendidikan mencakup seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen tidak hanya sekedar aspek administratif, tetapi juga harus menjiwai nilai-nilai Islam sehingga menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman agama yang baik.

Manajemen strategis dalam pendidikan merupakan pendekatan pengelolaan yang fokus pada penentuan arah jangka panjang organisasi pendidikan melalui visi dan misi yang jelas, serta perencanaan dan pengendalian yang sistematis (Sagala, 2010: 72). Dengan manajemen strategis, sekolah mampu menghadapi dinamika perubahan zaman dan tantangan eksternal seperti kemajuan teknologi, tuntutan kompetensi abad ke-21, dan perubahan sosial budaya tanpa kehilangan jati diri pendidikan Islam. Arifin (1993: 120) menegaskan bahwa keberhasilan sekolah Islam sangat bergantung pada kemampuan manajerial kepala sekolah dan staf dalam menerapkan strategi yang relevan serta mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Arah organisasi yang tercermin dalam visi dan misi sekolah sangat krusial sebagai panduan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pendidikan. Visi sekolah Islam biasanya



mencerminkan cita-cita luhur untuk membentuk generasi yang religius, cerdas, dan berkarakter (Sagala, 2010: 75). Misi sekolah menjadi perwujudan nyata visi tersebut dengan menuntun pelaksanaan program-program pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tuntutan kurikulum nasional. Fattah (2004: 30) menambahkan bahwa arah organisasi yang jelas dapat meningkatkan komitmen dan motivasi seluruh pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, dan orang tua.

Kualitas pendidikan Islam tidak hanya dilihat dari hasil akademik, tetapi juga dari kualitas akhlak dan spiritual peserta didik (Zuhairini, 1993: 90). Pendidikan Islam memiliki karakteristik holistik yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam harus mampu mengelola proses pembelajaran yang seimbang antara pengetahuan dunia dan agama, serta mendorong pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai moral Islam. Hal ini sesuai dengan pandangan Mulyasa (2013: 52) bahwa sekolah Islam harus menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan intelektual sekaligus spiritual.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategis dan arah organisasi yang konsisten dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan secara signifikan. Misalnya, penelitian oleh Suryosubroto (2004: 89) menegaskan bahwa sinergi antara visi-misi sekolah dengan kebijakan manajerial menjadi faktor kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai standar pendidikan yang diharapkan. Selain itu, kepemimpinan yang visioner dan kompeten memainkan peranan penting dalam menggerakkan seluruh komponen sekolah menuju tujuan bersama (Arifin, 1993: 120).

Dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, penelitian lain oleh Zuhairini (1993: 88) menekankan pentingnya pengelolaan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik tetapi juga pada pembentukan karakter Islami yang kokoh. Hal ini mengharuskan manajemen sekolah untuk menerapkan strategi yang melibatkan pengembangan kurikulum yang berorientasi nilai, pelatihan guru dalam pendidikan karakter, serta penguatan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat sekitar.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan tantangan sekaligus peluang bagi manajemen pendidikan Islam. Sekolah yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran dan manajemen administratif dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan pendidikan, serta menarik minat generasi muda yang akrab dengan dunia digital (Sagala, 2010: 80). Namun demikian, penerapan teknologi harus tetap dikawal dengan nilai-nilai Islam agar tidak mengikis budaya dan moral peserta didik.

Dengan melihat berbagai literatur dan hasil penelitian tersebut, jelas bahwa peran strategis manajemen dan arah organisasi sangat menentukan keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan Islam. Oleh karena itu, penelitian ini fokus untuk mengkaji bagaimana SMP Buana Waru mengimplementasikan strategi manajemen dan mengarahkan organisasi mereka dalam rangka menghadapi tantangan kualitas pendidikan Islam di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji secara mendalam bagaimana peran strategis manajemen dan arah organisasi di SMP Buana Waru dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi fenomena sosial dan perilaku organisasi secara holistik dalam konteks



aslinya (Moleong, 2017: 6). Penelitian kualitatif juga memungkinkan peneliti memahami makna di balik tindakan, kebijakan, serta dinamika manajerial yang diterapkan di lingkungan sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Buana Waru, sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah pertama di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, yang dikenal memiliki identitas keislaman yang kuat dan visi religius dalam penyelenggaraan pendidikannya. Lokasi ini dipilih secara purposive karena peneliti ingin memahami lebih jauh strategi manajerial dan arah kebijakan organisasi sekolah dalam menghadapi tantangan mutu pendidikan di era modern.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung ke lingkungan sekolah dan wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru-guru, dan staf tata usaha. Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah seperti visi-misi, rencana kerja tahunan, silabus pembelajaran, serta arsip kegiatan sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui; 1) Observasi langsung terhadap aktivitas manajerial dan pelaksanaan proses pembelajaran. 2) Wawancara semi-struktur dengan pihak-pihak terkait untuk menggali informasi mendalam tentang strategi, arah kebijakan, dan implementasinya. 3) Studi dokumentasi terhadap dokumen resmi sekolah dan catatan pelaksanaan kegiatan yang relevan.

Instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara yang dikembangkan berdasarkan fokus kajian, yaitu: (1) peran manajemen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam; dan (2) implementasi arah organisasi (visi-misi) dalam kebijakan dan kegiatan sekolah. Teknik analisis data dilakukan secara interaktif dengan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles & Huberman, 1994: 10). Validitas data diuji dengan teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keabsahan informasi dari berbagai perspektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Objektif dan Strategi Manajerial di SMP Buana Waru

SMP Buana Waru merupakan lembaga pendidikan Islam swasta di bawah naungan Nahdlatul Ulama yang mengedepankan nilai religius dan pembinaan karakter Islami dalam kurikulumnya. Dengan jumlah siswa yang relatif stabil dan fasilitas yang terus ditingkatkan, seperti laboratorium IPA, perpustakaan digital, koneksi internet yang memadai, serta kegiatan ekstrakurikuler berbasis keislaman dan minat bakat, SMP Buana Waru memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi sekolah unggulan berbasis nilai keislaman.

Dalam observasi dan dokumentasi internal, pihak sekolah telah menerapkan prinsip Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) dan manajemen berbasis digital secara konsisten. Kepala sekolah sebagai leader manajerial memegang peran sentral dalam menentukan arah kebijakan, namun pelibatan guru dan staf dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program menjadi ciri khas strategis yang diterapkan.

Kondisi Strategis SMP Buana Waru

SMP Buana Waru menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan manajemen berbasis nilai Islam. Hal ini tercermin dalam kegiatan harian seperti tadarus, shalat dhuha,



dan penguatan mata pelajaran PAI yang dikembangkan secara tematik dan aplikatif. Sejalan dengan visi sekolah, nilai-nilai keislaman menjadi fondasi dalam setiap kebijakan dan program strategis, sebagaimana juga disampaikan oleh Muhaimin bahwa visi Islam harus menjadi arah dalam keseluruhan proses manajerial pendidikan (Muhaimin, 2012: 85).

Digitalisasi manajemen pendidikan juga mulai diimplementasikan, terutama dalam sistem kehadiran siswa, pelaporan hasil belajar, dan informasi orang tua berbasis daring. Inovasi ini sesuai dengan tren manajemen modern yang mengandalkan teknologi untuk efisiensi dan transparansi (Purwanto et al., 2021: 210).

Visi-Misi sebagai Panduan Arah Organisasi

Visi sekolah yakni *"Terwujudnya insan terdidik berkualitas berdasarkan Iman dan Taqwa"* ditransformasikan ke dalam berbagai kebijakan operasional seperti peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan, integrasi kurikulum keislaman dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, serta penguatan kegiatan keagamaan harian seperti *tadarus*, shalat dhuha, dan program *one day one ayat*. Misi ini selaras dengan nilai-nilai manajemen strategis pendidikan Islam, yang menekankan integrasi nilai-nilai spiritual dan kualitas akademik (Mulyasa, 2013: 45).

Program Penguatan Karakter Islami

Salah satu pilar utama yang ditekankan SMP Buana Waru adalah pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Melalui kegiatan seperti OSIS Islami, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), dan pramuka berbasis syariah, sekolah membentuk siswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Zubaedi menyatakan bahwa pendidikan karakter tidak cukup hanya teoritis, tetapi harus terintegrasi dalam keseharian siswa (Zubaedi, 2011: 142).

Ekstrakurikuler sebagai Wadah Spiritualitas dan Kreativitas

SMP Buana Waru juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kreatif seperti hadrah, kaligrafi, dan jurnalistik Islami yang semuanya mengandung unsur spiritualitas. Menurut Husni, kegiatan ekstrakurikuler berperan strategis dalam membentuk karakter dan kreativitas siswa, terutama bila dilandasi nilai-nilai keislaman (Husni, 2020: 75).

Branding Sekolah dan Komunikasi Publik

Sekolah ini juga telah aktif memanfaatkan media sosial untuk publikasi kegiatan dan promosi citra sekolah. Akun Instagram resmi dan majalah digital SPENARU menjadi sarana komunikasi strategis yang mendorong partisipasi publik dan transparansi informasi. Hal ini sesuai dengan kajian Sauri & Taufik bahwa pengelolaan humas yang baik dapat mendongkrak citra lembaga pendidikan Islam (Sauri & Taufik, 2019: 64).

Program Strategis dan Inovatif

Salah satu program inovatif sekolah adalah penerapan *e-learning* dan *digital classroom* yang mulai digarap pasca pandemi. Penggunaan platform digital internal dan manajemen data siswa berbasis cloud memperkuat koordinasi dan transparansi antar lini sekolah. Di samping itu, pengelolaan kegiatan *student branding* melalui akun Instagram



resmi menunjukkan upaya untuk membangun citra sekolah yang positif dan menjangkau generasi muda dalam platform yang mereka gunakan.

Bidang Strategis	Program Unggulan	Tujuan	Bentuk Kegiatan
Kurikulum & Pembelajaran	Integrasi Nilai Islam	Membangun karakter siswa berbasis iman & taqwa	Tadarus pagi, shalat dhuha, mata pelajaran PAI tematik
Manajemen Berbasis IT	Digitalisasi Manajemen Sekolah	Efisiensi administrasi & pembelajaran	E-learning, absensi digital, sistem penilaian daring
Kesiswaan	Pembinaan Karakter & Leadership	Mengembangkan soft skills dan kepemimpinan Islami	OSIS, Pramuka Islami, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS)
Ekstrakurikuler	Ekskul Kreatif Islami	Menyalurkan minat bakat dalam bingkai nilai Islam	Kaligrafi, Hadrah, Jurnalistik, English Club Islami
Humas & Branding Sekolah	Publikasi & Promosi melalui Sosial Media	Meningkatkan citra sekolah dan partisipasi publik	Instagram resmi sekolah, majalah digital SPENARU

Tabel 1

Program Strategis SMP Buana Waru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam

Interpretasi Temuan Penelitian

Dari hasil observasi dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen di SMP Buana Waru berorientasi pada kolaborasi, inovasi, dan pemantapan nilai religius dalam setiap aspek kebijakan. Arah organisasi yang terencana dan didukung oleh kepemimpinan partisipatif menciptakan kohesi antara visi sekolah dan tindakan nyata di lapangan.

Integrasi Temuan dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Temuan ini memperkuat teori Mulyasa (2013) dan Sagala (2010) tentang pentingnya keterlibatan seluruh elemen sekolah dalam manajemen mutu berbasis sekolah. Model manajemen digital yang dikembangkan sekolah ini juga selaras dengan hasil penelitian terbaru (Misbah, 2023) yang menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen sekolah secara signifikan meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas layanan pendidikan.

Temuan Baru dan Kontribusi Kontekstual

Temuan baru dari penelitian ini adalah model hybrid antara manajemen berbasis nilai Islam dengan pendekatan digital. SMP Buana Waru berhasil memadukan nilai-nilai akhlakul karimah dan inovasi teknologi dalam satu sistem manajemen yang adaptif terhadap perubahan zaman. Ini merupakan modifikasi kontekstual dari teori manajemen



pendidikan Islam klasik yang umumnya menekankan nilai spiritual tanpa mengintegrasikan teknologi digital secara sistematis.

Implikasi Teoritis dan Praktis

Secara teoritis, model yang diterapkan SMP Buana Waru dapat memperkaya literatur tentang manajemen pendidikan Islam kontemporer yang adaptif terhadap tantangan era digital. Secara praktis, pendekatan ini dapat dijadikan *best practice* bagi sekolah Islam lainnya yang ingin tetap menjaga nilai-nilai religius namun tidak tertinggal dalam transformasi digital.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran strategis manajemen dan arah organisasi di SMP Buana Waru memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam. Penerapan manajemen berbasis nilai-nilai Islam yang terintegrasi dengan digitalisasi sistem telah menciptakan ekosistem pendidikan yang adaptif, religius, dan berkualitas. Kepemimpinan partisipatif, pelibatan seluruh elemen sekolah dalam proses manajerial, serta penjabaran visi dan misi ke dalam program nyata seperti tadarus, shalat dhuha, dan digitalisasi administrasi menjadi kekuatan utama dalam membentuk karakter dan prestasi siswa.

Model hybrid yang diterapkan SMP Buana Waru menjadi temuan baru dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam, karena mampu menggabungkan prinsip akhlakul karimah dengan inovasi teknologi. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa transformasi manajerial yang berbasis spiritualitas dan teknologi dapat menjadi strategi efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

Sebagai tindak lanjut, direkomendasikan agar sekolah Islam lain mengadopsi pendekatan serupa dengan menyesuaikan pada konteks lokal masing-masing. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari integrasi manajemen digital dan nilai-nilai Islam terhadap performa akademik dan pembentukan karakter siswa secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (1993). *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fattah, N. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Husni, M. (2020). *Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2021). Exploring the role of digital leadership, e-learning, and organizational learning on performance of higher education. *Heliyon*, 7(10), e08298. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08298>



- Sagala, S. (2010). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sauri, S., & Taufik, M. (2019). Pengelolaan Humas dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 58–70. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.4256>
- Suryosubroto, B. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuhairini, dkk. (1993). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

